

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menguasai sebuah bahasa asing adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Di zaman sekarang ini sudah sangat memungkinkan bagi kita untuk tidak selalu berinteraksi dengan sesama warga negara tetapi juga dengan warga negara lainnya. Maka dari itu mempelajari bahasa asing juga merupakan salah satu bentuk individu agar dapat berpartisipasi dengan masyarakat global lain khususnya dalam membentuk komunikasi juga untuk mengikuti setiap perkembangan zamannya.

Mempelajari bahasa asing di Indonesia merupakan hal yang sangat mudah untuk ditemui khususnya pada peserta didik yang berada di tingkat pendidikan menengah atas. Salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari adalah bahasa Jerman. Untuk mendalami pembelajaran suatu bahasa asing khususnya bahasa Jerman dengan sempurna, tentu ada beberapa keterampilan bahasa yang harus dikuasai, yaitu menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Berdasarkan pengalaman, untuk mengoptimalkan semua keterampilan tersebut hal terpenting yang harus dipelajari oleh setiap pemelajar adalah dengan menguasai kosakata (*wortschatz*).

Hal tersebut sangat memungkinkan karena kosakata merupakan modal utama seseorang untuk dapat menguasai suatu bahasa. Semakin seseorang menguasai banyak kosakata maka tentunya akan sangat membantu untuk mengoptimalkan keterampilan-keterampilan yang telah dipaparkan sebelumnya, dan juga semakin banyak kosakata yang dikuasai maka akan semakin tinggi juga keberhasilan pemelajar dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Jerman. Kemudian kemampuan dalam berkomunikasi akan semakin luas sehingga maksud dan tujuan dapat tersampaikan dengan tepat.

Namun dalam kenyataannya mempelajari sebuah kosakata dalam bahasa Jerman bukanlah sesuatu yang dapat dikatakan mudah. Tidak jarang ditemukan para pemelajar yang mengalami kendala selama proses menghafal sebuah kosakata. Kosakata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jerman memiliki banyak

perbedaan. Terdapat beberapa kata dalam bahasa Jerman yang cukup panjang dan juga rumit. Selain itu ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi terhambatnya seseorang ketika mempelajari kosakata, hal tersebut mulai dari naik turunnya motivasi, sulit untuk mengingat kata, penulisan kata yang rumit, penyebutan kata yang sulit, dan juga hal-hal lainnya. Para pemelajar harus dapat memiliki pengetahuan mengenai banyak kosakata agar tidak mengalami kendala dalam penguasaan keempat keterampilan berbahasa.

Akan tetapi ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir hambatan-hambatan tersebut. Salah satunya adalah dengan memilih sumber belajar yang tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar pun tentunya tidak terlepas dari sumber belajar. Kini sudah banyak buku pembelajaran bahasa Jerman yang dapat digunakan. Buku-buku yang ada menyajikan materi yang beragam dan disesuaikan dengan tingkat bahasa yang mengacu pada *Gemeinsamer europäischer Referenzrahmen* (GER). Selain buku tentunya diperlukan sumber belajar lain yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar.

Kemajuan pada bidang teknologi selalu berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Hal ini juga turut serta memberikan dampak bagi dunia pendidikan. Dengan adanya hal tersebut kini mendapatkan sumber belajar yang tepat dapat dikatakan cukup mudah. Kemudian proses belajar mengajar pun menjadi lebih menarik dan moderen berkat adanya pembelajaran yang dapat diakses secara *online* seperti yang terdapat dalam situs internet. Hal ini juga sangat mendukung proses pembelajaran mengingat saat ini sedang terjadi pandemic *Covid-19*, yang mengharuskan pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan dilakukan secara daring. Agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal tentunya pemilihan sumber belajar yang tepat sangat penting untuk dilakukan. Karena secara tidak langsung, sumber belajar memiliki pengaruh yang penting pada setiap aspek dari proses pembelajarannya itu sendiri.

Kini pembelajaran secara *online* tidak mengharuskan pengajar dan juga pemelajar berada dalam satu tempat yang sama. Dalam pelaksanaannya para pemelajar hanya membutuhkan sebuah perangkat dan juga koneksi internet yang baik. Konsep dari pembelajaran ini dikenal dengan istilah *e-learning*. Diantara website yang menawarkan pembelajaran bahasa asing adalah www.seedlang.com,

www.duolingo.com, *www.easy-online-german.com*, *leagerman.dw.com*, dan juga lainnya. Masing-masing dari situs tersebut memiliki ciri khas juga kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya.

Dari berbagai banyaknya situs website yang menyajikan pembelajaran bahasa, website yang akan diteliti yaitu Memrise.com. Memrise.com adalah sebuah platform pembelajaran bahasa secara online di mana didalamnya terdapat lebih dari 20 bahasa untuk dipelajari oleh para penggunanya. Secara garis besar latihan-latihan soal yang terdapat di dalam website ini berbentuk tes yang didalamnya menggabungkan video, audio, maupun teks. Semua latihan pembelajaran bahasa yang terdapat pada memrise.com terbagi kedalam beberapa tema. Menurut penulis, tampilan dari website ini sangat menarik sehingga memunculkan motivasi yang besar bagi pemelajar untuk mempelajari setiap materi yang ada didalamnya. *Desain* dari *website* ini cukup sederhana dan tidak terlalu rumit untuk digunakan terutama bagi pemula. Latihan-latihan yang tersaji di dalam *website* ini memiliki bentuk yang berbeda-beda. Selain tersaji dalam bentuk website, memrise.com juga terdapat dalam bentuk aplikasi yang dapat diunduh secara mudah juga gratis pada android dan IOS.

Sebelumnya sudah terdapat penelitian yang ditulis oleh Macherie pada tahun 2020 mengenai situs yang dapat digunakan untuk mempelajari kosakata dalam bahasa Jerman, yang bernama "*www.internet-polyglot.com*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa situs tersebut sebagian besar memenuhi kriteria yang terdapat pada *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*. Selain itu, aplikasi tersebut memiliki banyak jenis latihan kosakata. Jika penelitian tersebut membahas tentang situs "*www.internet-polyglot.com*", penelitian ini akan membahas sebuah situs yang bernama *www.memrise.com*.

Disadari oleh kenyataan bahwa kosakata merupakan salah satu hal penting yang harus dipelajari, maka sangat diperlukan hal yang menunjang pembelajaran mengenai hal tersebut. Berkembangnya berbagai teknologi juga *website* dapat membantu proses pembelajaran dengan berbagai latihan-latihan kosakata yang terdapat di dalam situs tersebut. Berdasarkan dari berbagai pemaparan sebelumnya, timbul keinginan penulis untuk menganalisis latihan kosakata dalam

sebuah situs yang dianggap dapat menunjang pembelajaran kosakata bahasa Jerman ke dalam suatu penelitian yang dikemas dalam judul **Analisis Latihan Kosakata Bahasa Jerman Dalam Situs www.memrise.com**.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi latar belakang dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut ini:

1. Tema apa saja yang terkandung dalam latihan kosakata pada situs *www.memrise.com*?
2. Bagaimana penyajian penjelasan, informasi dan tautan lanjutan untuk tiap latihan kosakata pada situs *www.memrise.com*?
3. Apakah situs *www.memrise.com* mendukung penggunaan berbagai media dalam latihan kosakata?
4. Bagaimana pemberian *feedback* dari latihan kosakata pada situs *www.memrise.com*?
5. Bagaimana penyajian aspek teknis dari latihan kosakata pada situs *www.memrise.com*?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti dapat menentukan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tema apa saja yang terkandung dalam latihan kosakata pada situs *www.memrise.com*
2. Mengetahui penyajian penjelasan, informasi dan tautan lanjutan untuk tiap latihan kosakata pada situs *www.memrise.com*
3. Mengetahui penggunaan berbagai media dalam latihan kosakata pada situs *www.memrise.com*
4. Mengetahui pemberian *feedback* dari latihan kosakata pada situs *www.memrise.com*
5. Mengetahui penyajian aspek teknis dari latihan kosakata pada situs *www.memrise.com*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan latihan kosakata dalam bahasa Jerman. Kemudian dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan informasi mengenai latihan-latihan kosakata yang ada pada *website www.memrise.com*.

2. Manfaat Praktis

Melalui hasil dari penelitian ini, selain terdapat manfaat teoritis diharapkan juga mampu memberikan manfaat praktis yang diantara yaitu:

A. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran secara mandiri untuk mempelajari kosakata bahasa Jerman, sehingga mempermudah proses belajar dan mampu untuk meningkatkan penguasaan materi kosakata.

B. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi untuk memanfaatkan teknologi khususnya *website* dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk pembelajaran bahasa asing, terutama bahasa Jerman.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada penelitian ini terbagi kedalam lima bab, yaitu bab I (Pendahuluan), bab II (Landasan Teoretis), bab III (Metode Penelitian), bab IV (Temuan dan Pembahasan), dan bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi). Bab I (Pendahuluan) merupakan bagian awal berbentuk poin-poin yang kemudian dirumuskan ke dalam beberapa sub bab, antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga struktur organisasi penelitian.

Kemudian Bab II (Landasan Teoretis) berisi mengenai kajian teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teori-teori yang diuraikan yaitu mengenai pengertian sumber belajar, manfaat sumber belajar, fungsi sumber belajar, jenis-jenis sumber belajar, pengertian *website*, pembelajaran Elektronik, kelebihan dan kekurangan *E-Learning*, pengertian kosakata, klasifikasi kosakata, jenis-jenis latihan kosakata, dan website www.memrise.com, dan kriteria latihan kosakata berdasarkan *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*. Setelah itu dilanjutkan dengan Bab III (Metode Penelitian) merupakan bagian yang membahas tentang alur penelitian, mulai dari cara mengumpulkan data, mengolah atau menganalisis data, dan menyimpulkan atau menetapkan simpulan dari sebuah hipotesis.

Adapun bab IV (Temuan dan Pembahasan) berisi pembahasan mengenai penelitian, analisis, dan temuan penelitian. Dan bab terakhir yaitu bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi) diuraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian.